

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MENGAKSES  
INTERNET TERHADAP AKSES SITUS PORNOGRAFI PADA REMAJA AWAL (12-15  
TAHUN) DI SMP KECAMATAN SEMARANG BARAT**

**INTAN HARDIAN PUTRI-25010115140325  
2020-SKRIPSI**

Remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Saat ini internet bukanlah hal yang sulit dijumpai, terutama dikalangan remaja. Penggunaan teknologi yang semakin masif membawa sejumlah implikasi yang berdampak positif maupun negatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku mengakses internet terhadap akses situs pornografi pada remaja awal (12-15 tahun) di SMP Kecamatan Semarang Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dipilih menggunakan *random sampling* dan proporsi sampel. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi-square*. Hasil uji univariat menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden adalah kelompok usia pubertas awal (52,2%), jenis kelamin laki-laki (54,3%), dengan tingkat pengetahuan baik (53,2%), sikap baik (51,1%), terfasilitasi internet (64,9%), ketersediaan perangkat yang memadai (69,1%), pengawasan orang tua kurang baik (64,9%) dan teman sebaya dengan pengaruh positif (53,2%). Variabel yang berhubungan dengan perilaku mengakses pornografi antara lain : fasilitas internet ( $p = 0,017$ ), ketersediaan perangkat ( $p = 0,025$ ), pengawasan orang tua ( $p = 0,017$ ). Sebagian besar responden pernah mengakses pornografi melalui internet sebesar 61,7%. Pemberian edukasi tentang kesehatan reproduksi dan pendidikan seksualitas diperlukan sejak dini baik oleh pihak sekolah maupun pihak orangtua guna untuk mencegah perilaku mengakses pornografi melalui internet di usia remaja awal.

Kata Kunci : Akses Pornografi, Internet, Remaja